

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. L. (2014). Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang Terhadap Kesehatan dan Fungsinya. *Kursus Penyegar Ilmu Gizi, (November)*, p. 2. <https://doi.org/10.1029/2010ja015955>.
- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: Improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia. *Maternal and Child Nutrition*, 12, pp. 3–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12283>.
- Albertus, & Muhammad. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Amini, A. (2017). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB Tahun 2016*. Tesis. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Anisa, P. (2012). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, pp. 1–125. Retrieved from lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha Anisa.pdf
- Apriningtyas, V. N. (2018). Faktor Prenatal yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting (Studi di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes). *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2).
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Kejadian stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 3(1), pp. 163-70.
- Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Asdhany, C., & Kartini, A. (2012). *Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Astuti, D. K. (2016). *Hubungan Karakteristik Ibu Dan Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Balita Stunted di Desa Hargorejo Kulonprogo DIY*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti. (2016). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 2(1), pp. 61–69.
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Fink, G., McCoy, D. C., Peet, E., ... Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLoS Medicine*, 13(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>.
- Destiadi, A., Nindya, T. S., & Sumarmi, S. (2015). Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 71–75.
- Dewi, N. (2018). Hubungan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun Dengan Riwayat Anemia Ibu Pada Saat Hamil. *Universitas Airlangga*. Available at: <http://repository.unair.ac.id/76249/> (Accessed: 14 April 2019).
- Diesel, J. C., *et al.* (2015). Gestational Weight Gain And Offspring Longitudinal Growth In Early Life. *Public Med*, 67(1), pp. 49–57. doi: 10.1159/000437149.
- Dorsey, J. L., Manohar, S., Neupane, S., Shrestha, B., Klemm, R. D. W., & West, K. P. (2018). Individual, household, and community level risk factors of stunting in children younger than 5 years: Findings from a national surveillance system in Nepal. *Maternal and Child Nutrition*, 14(1). <https://doi.org/10.1111/mcn.12434>.
- Erni, R. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(3). doi: http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v12i3.1081_
- Erowati, D. (2019). Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan. *INA-Rxiv*. Diperoleh dari: <https://osf.io/preprints/inarxiv/t4b26/>.
- Fajrina, N., & Syaifudin. (2016). *Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul*. Skripsi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

- Fikadu, T., Assegid, S. & Dube, L. (2014). Factor associated with stunting among children age 24 to 59 months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: A case-control study. *BMC Public Health*, 14(800). Diakses dari [http:// www.biomedcentral.com/1471-2458/14/800](http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/800).
- Govindaraj, R. *et al.* (2015). *Health Care in Sri Lanka: What Can the Private Health Sector Offer?* South-East Asia. Available at: <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/20018/899540WP0Box380th0Care0in0Sri0Lanka.pdf>.
- Hadiat. (2015). *Kebijakan Perencanaan Pembangunan Kesehatan*. Rakerkesnas Regional Timur. Makassar.
- Hardinsyah, & Supariasa, I. D. M. (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hastasari, Chatia, dkk. (2015). Pola Asuh Balita Ibu-Ibu Kelompok Sasaran Pada Program Kegiatan Bina Keluarga Balita Usia 0–12 Bulan Dusun Gandekan Kartasura. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 45(1).
- Irianton, A. (2015). *Gizi Ibu Dan Anak*. PT. Leutika Nouvalitera.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). 24 Indikator Kesehatan dalam IPKM. *Puskom Publik Kemkes*, (November 2010), 1–2. https://doi.org/10.1142/9789814299886_0014.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/menkes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Direktorat Bina Gizi. doi: 641.1.ind k.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Permenkes Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1(1), 69–73. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60K>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012) *Survei Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014) *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang di Tingkat pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016) *Buku Saku Pemantauan Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Gizi di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Situasi Balita*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesiat-tahun-2017.pdf> (Accessed: 1 April 2019).
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. (2012) *Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan*. Available at: https://www.bappenas.go.id/files/5013/8848/0466/pedoman_sun-10_Sept_2013.pdf (Accessed: 7 October 2018).
- Kim, R. et.al. (2017). 'Relative Impotance of 13 Correlates of Child Stunting in South Asia: Insights from nationally representative data from Afghanistan, Bangladesh, India, Nepal, and Pakistan', *Social Science and Medicine. Pergamon*, 187, pp. 144-154. doi: 10.1016/J.SOCSCIMED.2017.06.017.
- Kristiana, T. W., Hamam, H., Detty, & Siti, N. (2016). *Riwayat KEK dan Anemia Pada Ibu Hamil Tidak Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta*. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 4(1), pp. 29-40. doi: 10.21927/ijnd.2016.4(1).29-40.
- Kristiyanasari. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Losong, A. (2017). *Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zink pada Balita Stunting dan non Stunting*. *Jurnal Amerta Nutr*, 1(2), p. 121.
- Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Masta, H., Khristina, D. U., Nur, F. A. (2020). Kunjungan Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1). Diakses dari: <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/13>.
- Mastari. (2009). *Tumbuh Kembang Anak Balita*. Jakarta: Graha Medika.
- McGuire, S. F. (2017). 'Understanding the Implications of Birth Weight', *Nursing for Women's Health*, 21(1), pp. 45-49. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2016.12.005>.
- Menon, K. C. et al. (2016). 'Effects of Anemia at Different Stages of Gestation on Infant Outcomes', *Nutrition. Elsevier*, 32(1), pp. 61-65. doi: 10.1016/J.NUT.2015.07.009.
- Nadia, N. L., Heni, P. W., & Margono. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Naik, R. and R. Smith. (2015). Impacts of Family Planning on Nutrition. *Washington, DC: Futures Group, Health Policy Project*. [10 April 2020].
- Neneng, S. L. (2019). Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Terhadap Berat Badan Bayi Saat Lahir Di BPS Wirahayu Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(4). doi: <https://doi.org/10.33024/jikk.v6i4.2266>. ISSN: 2355-7583.
- Nurmasari, V., & Sumarni, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Ante Natal Care Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Probolinggo. *Jurnal Amerta Nutrition*, 3(1). Diperoleh dari: <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/10446>.
- Oktarina, Z. (2012). *Hubungan Berat Lahir Dan Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan, Di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan Dan Lampung Tahun 2010*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Onis, M. D., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, pp. 12–26.

- Proverawati, A & Ismawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Purwaningsih, W., Fatmawati, S. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspasari, N. & Andriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Association Mother's Nutrition Knowledge and Toddler's Nutrition Intake with Toddler's Nutritional Status (WAZ) at the Age 12-24 M'*, pp. 369-378. doi: 10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378.
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., & Baur, L. A. (2016). Stunting, underweight and overweight in children aged 2.0-4.9 years in Indonesia: Prevalence trends and associated risk factors. *PLoS ONE*, 11(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154756>.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., Rahman, F. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), pp. 67-73.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Available at: dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>. (Accessed: 19 Oktober 2014).
- Rosmalina, Y., Luciasari, E., Aditianti, Ernawati, F. (2018). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Batita Stunting: Systematic Review. *Jurnal Gizi Indonesia*, 41(1), pp. 1-14.
- Sari, P., Agustin, D. S. (2018). Determinan Sosial Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), pp. 95-102. Diperoleh dari: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/. doi : 10.26714/jk.7.2.2018.95-102.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), p. 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018>.

- Sholikin, R. A. (2015). *Hubungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Purbalingga*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Suharmianti, M., Agus, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1).
- Sukmawati, S., Hendrayati, H., Chaerunnimah, C., & Nurhumaira, N. (2018). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita Usia 06-36 Bulan Di Puskesmas Bontoa. *Media Gizi Pangan*, 25(1), pp.18-24.
- Susilowati, E. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Swathma, D., Lestari, H., & Teguh, A. R. (2016). Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 22-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandari Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3). Diperoleh dari: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1088>.
- Thomas, W. S. (2010). *Embriologi Kedokteran Langman edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Vol. 2. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Tiwari, R., Ausman, L. M., & Agho, K. E. (2014). Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: Evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. *BMC Pediatrics*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2431-14-239>.
- United Nations Children's Fund. (1997). *The care initiative assessment. Analysis and action to improve care for Nutrition*. Newyork : Unicef.
- Wagiyo, & Putrono. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologi & Patologis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Widen, E. M., et al. (2015). The Pattern Of Gestational Weight Gain Is Associated With Changes In Maternal Body Composition And Neonatal Size HHS Public Access. *Matern Child Health J*, 19(10), pp. 2286–2294. doi: —

- Wijayanti, R., & Sumarmi, S. (2016). Pertumbuhan Anak Dari Ibu yang Mendapat Suplemen Multi-Mikronutrien dan Anak Dari Ibu yang Mendapat Suplemen Besi Folat Selama Hamil. *The Indonesian Journal of Public Health*, **11**(1), pp. 1–13. doi: 10.20473/ijph.v11i1.2016.113.
- Wiwien, F. W., Martha, I. K., & Zen, R. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, **5**(1), pp. 55-61.
- World Health Organization. (2007). WHO European Action plan for food and nutrition Policy 2007-2012. *World Health Organization*. Retrieved from http://www.euro.who.int/__data/assets/pdf_file/0017/74402/E91153.pdf
- World Health Organization. (2010). *Country Profil Indicators: Interpretation Guide, Nutrition Landscape Information System*. Geneva, Switzerland. <http://doi.org/10.1159/000362780>.
- World Health Organization. (2016). *Pregnant Women Must be Able to Access the Right Care at the Right Time, Says WHO*, *who.int*. Available at: <http://www.who.int/en/news-room/detail/07-11-2016-pregnant-women-must-be-able-to-access-the-right-care-at-the-right-time-says-who> (Accessed: 26 September 2018).
- World Health Organization. (2017). Global Nutrition Report 2017: Nourishing the SDGs. *Bristol, UK: Development Initiative*, p. 115. doi: 10.1891/1058-1243.21.1.9.
- Yanistin, F., Sabar, S., & Ana, K. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016*. Diploma Thesis. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Yuliasuti, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *An Nadaa*, **1**(2), pp. 72-76.
- Young, M. F. *et al.* (2015). ‘The Relative Influence of Maternal Nutritional Status Before and During Pregnancy on Birth Outcomes in Vietnam’, *European Journal of Obstetrics and Gynecology*, **194**, pp. 223-227. doi: 10.1016/j.ejogrb.2015.09.018.